

Peran Flash Card dalam Upaya Pemahaman Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa di Homeschooling Keness Balikpapan

Ferdila Ayu Amanda¹, Sri Endah Sawitri²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang^{1,2}

e-mail: 18310121@student.uin-malang.ac.id¹, 18310117@student.uin-malang.ac.id²

Abstrak

Kesulitan yang terjadi dalam belajar dan memahami bahasa asing kerap kali dirasakan oleh siswa baik dari kelas dasar hingga tingkat atas. Dalam pembelajaran bahasa arab, media sangat dibutuhkan, salah satunya adalah flash card. Penulis tertarik untuk menulis dan mengulas penerapan media flash card dalam mata pelajaran Bahasa Arab sebagai solusi pembelajaran bagi siswa kelas 1 SMP homechooling di Keness Balikpapan. Penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu fenomena penggunaan flash card sebagai metode pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti menggunakan jurnal dan buku pendukung. Data dikumpulkan oleh peneliti menggunakan kuesioner dan observasi. Peneliti menggunakan metode triangulasi dan diskusi sebagai bagian dari teknik validasi data. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dengan menjabarkan pengaruh media flash card bagi siswa kelas 1 SMP homechooling di Keness Balikpapan dan penarikan kesimpulan dengan membuat ringkasan dari apa yang dijabarkan. Hasil penelitian ini yaitu flash card sebagai media pembelajaran berperan aktif menunjang keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab.

Keyword: Aktif, Bahasa Arab, Siswa

Pendahuluan

Flash card merupakan sebuah gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya (Indriana, 2011), Menurut pendapat Chatib yang menyatakan bahwa media flash card adalah sebuah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilakukan (Chatib, 2011). Definisi lain diungkapkan oleh Windura ia mengatakan bahwa media *flashcard* atau kartu kilas merupakan sebuah kartu yang dapat digunakan sebagai media mengingat dan mengkaji ulang dalam proses pembelajaran (Windura, 2010).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik dan mengupayakan kondisi yang melakukan kegiatan belajar (Arief S. Sadiman, 2009). Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar

dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Djamiluddin & Wardana, 2019). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan lebih baik (Djamarah, S.B., Zain, 2004).

Media flash card sebagai salah satu inovasi baru dalam pembelajaran yang diharapkan penggunaannya dapat memudahkan siswa dalam memahami teks bahasa Arab, kosakata yang terdapat pada flash card selain dapat membantu pemahaman tetapi juga membantu daya ingat siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab, melalui gambar yang diletakkan di flash card. Flash card juga membantu merangsang stimulus dan daya berpikir siswa serta kemampuan berbicara dan mendengar siswa dalam belajar. Dengan memudahkan siswa dalam memahami kosakata ataupun teks bahasa Arab akan membentuk keadaan belajar yang semangat, pembelajaran yang mudah akan memancing siswa untuk lebih aktif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah (Tarigan, 2008).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya yang pertama yaitu karya Muh. Haris Zubaidillah dan Hasan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar (flash card) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian flash card tidak terlalu berpengaruh terhadapnya penguasaan kosakata tetapi penguasaan kosakata melalui flash card lebih dari kelas kontrol (Haris & Hasan, 2019).

Penelitian kedua yaitu karya Ida Latifatul Umroh yang menulis penelitian berjudul Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran kosakata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh media flash card terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan. Hasil penelitian sesuai dengan analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas 1 SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan (Latifatul, 2019). Penelitian ketiga yaitu karya Miftakhul Falah Islami melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Media Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab penelitian bertujuan untuk mengetahui implementasi media Flash Card

dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata setelah diterapkan media Flash Card sebagai media pembelajaran. Peningkatan yang dimaksud dapat dilihat dari nilai *pre test* dan nilai *pos test* (Falah, 2018).

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah peneliti temukan, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan penelitian kami dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek yang sama yaitu meneliti pengaruh media flash card dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab sedangkan perbedaan penelitian terdapat dalam obyek dan hasil penelitian.

Dari persamaan dan perbedaan kajian terdahulu yang telah ditemukan ini, disimpulkan bahwa posisi peneliti dalam kajian ini adalah melanjutkan kajian-kajian yang telah ada dengan objek yang berbeda. Secara spesifik, dengan kajian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui kemajuan pemahaman kosa kata Arab menggunakan *media flash card*.

Metode Penelitian

Artikel ini merupakan artikel yang dihasilkan dari telaah pustaka melalui metode analisis deskriptif. Telaah pustaka dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengejawantahkan metode pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab inovatif di Era Education 4.0. Penelitian ini dijalankan dengan metode analisis deskriptif, hal ini disebabkan oleh data yang ditelaah merupakan data yang bersifat naratif. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini melalui eksplorasi dan penelaahan dari dokumen, buku, artikel jurnal, atau sumber teks lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Sumber data dalam studi ini diambil melalui beberapa situs openaccess seperti ERIC, Google Scholar, JSTOR, Mendeley Solution dan Springer dengan merujuk pada terbitan terbaru. Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti megadopsi model analisis kualitatif Miles & Huberman untuk menganalisis data tersebut. Model analisis Miles & Huberman menyuguhkan tiga langkah dalam analisis data, yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang paling penting dalam suatu penelitian. Pada bagian ini, hasil temuan data pada Peran Flash Card dalam Upaya Pemahaman Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas 1 SMP di Homeschooling Keness Balikpapan kemudian dikelompokkan menjadi tiga jenis, antara lain pemahaman keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan mendengarkan. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut.

Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca atau disebut dengan maharah qira'ah merupakan kemampuan untuk memahami isi suatu bacaan dengan bahasa tertentu (Hermawan, 2011). Peneliti mengumpulkan data yang berupa pemahaman keterampilan membaca terhadap siswa kelas 1 SMP setelah menggunakan flashcard dibandingkan dengan media belajar lain dan memaparkannya dalam tabel 1.

Tabel 1 Pemahaman Keterampilan Membaca Dengan Flash Card

No	Media Belajar	Tingkat Pemahaman
1	Flash Card	87%
2	Aplikasi	13%
3	Permainan Kata	0%
4	Tidak Pakai Alat	10% Approx

Berdasarkan tabel di atas terdapat 2 data utama yang terbagi kedalam 4 jenis yaitu penggunaan media belajar bahasa arab berupa kartu kata (flash card), aplikasi, permainan kata, dan tidak menggunakan alat sama sekali. Hasilnya adalah 87% dari 10 siswa kelas 1 SMP di Homeschooling Balikpapan memilih flash card sebagai media pembelajaran yang paling banyak meningkatkan pemahaman mereka.

Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan sebuah kemampuan mengucapkan kata untuk menyampaikan gagasann dan pikiran penutur khususnya dalam hal ini berkenaan dengan menggunakan bahasa Arab (Nalole, 2018). Peneliti mengumpulkan data yang berupa pemahaman keterampilan berbicara terhadap siswa kelas 1 SMP setelah menggunakan flashcard dan memaparkannya dalam tabel 2.

Table 2. Tabel Pemahaman Keterampilan Berbicara

No	Tahapan Kegiatan	Tingkat Pemahaman
1	Identifikasi dan Asosiasi	50%
2	Merangkai Kalimat	10%
3	Percakapan	40%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 3 tahapan kegiatan dalam mengetahui pemahaman siswa dalam keterampilan berbicara, yaitu: 1. Identifikasi dan asosiasi, merupakan bentuk spontanitas ketika siswa diminta mengidentifikasi ujaran yang mereka dengar, dalam hal ini 50% siswa merasakan manfaat flashcard; 2. Merangkai kalimat, dalam hal ini berhubungan dengan qowaid atau struktur kalimat, mengingat flash card hanya berisi mufrodad saja, sehingga tingkat pemahaman siswa hanya sebesar 10%; 3. Percakapan, dalam hal ini topik yang digunakan berkaitan dengan tema flash card yang digunakan, model percakapan yang digunakan beraneka ragam seperti tanya jawab, menghafal dialog, dan percakapan bebas. 40% siswa lebih paham dan percaya diri dalam berbicara setelah menggunakan flash card.

Keterampilan Mendengarkan

Keterampilan mendengarkan merupakan kemampuan untuk mendengarkan ucapan mengenai cara melafalkan kata-kata dengan fasih dan mempelajari maknanya secara langsung (Jabir, 2010). Peneliti mengumpulkan data yang berupa pemahaman keterampilan mendengarkan terhadap siswa kelas 1 SMP setelah menggunakan flashcard dan memaparkannya dalam tabel 3.

Table 3. Tabel Pemahaman Keterampilan mendengarkan

No	Tahapan Kegiatan	Tingkat Pemahaman
1	Mendengarkan dan Memahami	37,5%
2	Melihat dan Mendengar	37,5%
3	Membaca dan Mendengar	25%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 3 tahapan kegiatan dalam mengetahui pemahaman siswa dalam keterampilan berbicara, yaitu: 1. Mendengarkan dan memahami, merupakan bentuk kegiatan pengenalan peserta didik terhadap bunyi suatu bahasa dan upaya memahami makna dari kata yang didengar, dalam hal ini 37,5% siswa merasakan manfaat flashcard; 2. Melihat dan mendengar, dalam hal ini siswa mendengarkan kata yang diucapkan terlebih dahulu, lalu selanjutnya memperlihatkan rangkaian gambar dalam flash card yang berhubungan dengan materi yang didengar sebelumnya, 37,5% siswa merasa lebih paham ketika menggunakan metode ini; 3. Membaca dan mendengar, merupakan tahapan siswa membaca teks yang terdapat dalam flash card setelah mendengarkan terlebih dahulu. Pada tingkat dasar, perbendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa terbatas, oleh karena itu harus dipilih kalimat yang sederhana pada flash card, 25% siswa merasa lebih paham ketika menggunakan metode ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran flash card sangat berpengaruh dan berperan penting pada mata pelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas 1 SMP Homeschooling di Keness Balikpapan. Persentase pencapaian indikator menjadi tolak ukur tingkat kemampuan siswa. Adapun indikator yang dimaksud adalah keterampilan membaca, berbicara, dan menulis.

Daftar Pustaka

- Arief S. Sadiman, D. (2009). Media Pendidikan , Pengertian , Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Rajawali Press.
- Chatib, M. (2011). Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara. PT. Mizan Pustaka.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis (1st ed.). CV. Kaaffah learning center.
- Djamarah, S.B., Zain, A. (2004). Strategi Belajar-Mengajar. PT Rineka Cipta.
- Falah, M. I. (2018). Implementasi Media Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Tajdidukasi, 8(1).
file:///C:/Users/USER/Downloads/258-302-1-PB.pdf
- Haris, M. Z., & Hasan. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Al Mi'yar, 2(1), 41. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/90>
- Hermawan, A. (2011). Metodolgi Pembelajaran Bahasa Arab. Remaja Rosdakarya.
- Indriana, D. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. DIVA Press.
- Jabir, M. (2010). Kemahiran Menyimak Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Hunafa, 7(2), 157–162. file:///C:/Users/USER/Downloads/98-Article Text-215-1-10-20140313.pdf
- Latifatul, I. U. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). Studi Keagamaan Dan Humaniora, 6(1), 39–58. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/1467>
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 129–145. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1027/787>
- Tarigan, H. (2008). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa.
- Windura, S. (2010). Memory Champion School: Rahasia Mengingat Materi Pelajaran Apa Saja. PT Elex Media Komputindo.